

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMK Diponegoro Juwana Pati

1. Latar Belakang Berdirinya SMK Diponegoro Juwana¹



Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Diponegoro Juwana Pati didirikan atas dasar:

- a. Belum ada Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) di daerah sekitar Juwana.
- b. Merupakan perkembangan dari jenjang pendidikan Yayasan Al-Ma'arif Juwana.
- c. Sebagai tuntutan dari kemajuan serta perkembangan zaman.
- d. Inisiatif dari tokoh dan ulama, terutama di kalangan Nahdlatul Ulama (NU) yang dipelopori oleh KH. Asmu'i Sadzali dengan anggotanya yaitu :1) Bapak H.Sujad. 2) Bapak Rohmad. 3) Bapak Sanuri. 4) Bapak Nur Ali. 5) Bapak Hasan Sobri. 6) Bapak H. Zaenal Arifin. 7) Bapak A. Zamhari. 8) Bapak M.Humaidi. 9) Bapak Khoirul

¹ Hasil Observasi di SMK Juwana Pati 07 Maret 2022

Sholeh. 10) Bapak H. Zaenuri. 11) Bapak Ahmad, dan lainnya.

2. Sejarah Perjalanan SMK Juwana Pati²

SMK Diponegoro Juwana adalah salah satu sekolah yang didirikan atas dasar pemikiran oleh tokoh ulama dan sesepuh-pinisepeuh masyarakat terutama di Juwana Pati, yang dipelopori oleh bapak KH. Asmu'i Sadzali. SMK Diponegoro Juwana didirikan pada tahun 1987 dengan bertempat di SMP Islam Juwana dan telah berstatus terdaftar pada tahun 1988 dan nomor piagam dari Kanwil departemen pendidikan dan kebudayaan Jawa Tengah Nomor : 860 / I03 / I / 88, tertanggal 30 Mei 1988. Sebelum beralih nama menjadi SMK Diponegoro, SMK Diponegoro Juwana dikenal dan didirikan dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Diponegoro Juwana. SMEA Diponegoro Juwana didirikan karena masih banyaknya siswa-siswa tamatan SMP di daerah sekitar Juwana yang masih belum tertampung kelanjutan atas pendidikannya menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan sebagai perwujudan partisipasi para tokoh pendiri dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta menyukseskan program pemerintah dalam ranah pendidikan.

Melihat kondisi pendidikan di daerah sekitar Juwana saat itu, belum ada sekolah menengah yang terfokus pada kejuruan ekonomi. Untuk itu mulai tahun ajaran 1988/1989 atas izin dari Kanwil departemen pendidikan dan kebudayaan Jawa Tengah, SMEA Diponegoro Juwana menerima murid kelas 1 dan membuka 2 program studi yaitu program studi akuntansi (Akuntansi dan Keuangan Lembaga), dan program studi penjualan (Bisnis Daring dan Pemasaran). Dalam perkembangannya, SMEA Diponegoro Juwana beralih nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Diponegoro Juwana, dan sempat mengalami perpindahan tempat dengan letak di Jl. Panglima Sudirman No.25 Juwana yang kemudian di Tempati oleh MTs Roudlatul Ma'arif. Karena murid SMK Diponegoro semakin banyak, maka SMK Diponegoro Juwana di alihkan di Ds. Karangrejo Jl. Kamboja No.1 Juwana Pati dengan tempat yang jauh lebih luas, dan fasilitas yang memadai hingga pada sampai saat ini dengan status Hak Milik.

² Hasil Dokumentasi di SMK Juwana Pati 07 Maret 2022

Dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Diponegoro Juwana, membuka beberapa kompetensi keahlian baru, yaitu : 1) Teknik Audio Video didirikan pada tahun 2009, 2) Teknik Kendaraan Ringan Otomotif didirikan pada tahun 2012, dan 3) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor yang didirikan pada tahun 2017. SMK Diponegoro untuk saat ini masih sangat eksis dengan status terakhir “Terakreditasi B” dan telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran serta telah memberlakukan sistem *Full Day School* pada waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. SMK Diponegoro Juwana makin eksis dengan memiliki total 5 kompetensi keahlian yang unggul yaitu: a) Teknik Audio Video. b) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. c) Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. d) Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan e) Bisnis Daring dan Pemasaran.

Keberadaan SMK Diponegoro Juwana semakin berkembang pesat. Hal ini terbukti dengan indikator jumlah siswa pada Tahun Pelajaran 2020/2021 semakin bertambah (549 siswa) dengan 5 kompetensi keahlian, dan dengan tenaga pendidik dan karyawan yang profesional. Jumlah rombongan belajar mencapai 21 rombel, dengan fasilitas tersedia CCTV, proyektor, layar proyektor, microphone, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang multimedia, lab.komputer, ruang bengkel/praktek, koperasi (Business Center), ruang tempat uji kompetensi, UKS, lapangan olahraga, dan lainnya. Hingga sekarang SMK Diponegoro Juwana terus berkembang dengan didukung adanya Sistem Manajemen Sekolah berbasis website dan lingkungan yang sangat mendukung.

3. Letak Geografis SMK Diponegoro Juwana Pati³

Letak dari SMK Diponegoro Juwana Jl.Kamboja No.1 Juwana Pati Desa Karangrejo, Kec. Juwana, Kab. Pati. Secara geografis dapat digambarkan:

- a. Sebelah timur rumah penduduk, dan jalan raya Juwana-Jakenan.
- b. Sebelah selatan SMP 4 Juwana dan SD Negeri Tluwah.
- c. Sebelah barat Masjid Baitus Syukri Desa Kedung Pancing.

³ Hasil Observasi di SMK Juwana Pati 07 Maret 2022

d. Sebelah utara jalan raya pantai utara Juwana-Rembang.

4. Struktur Organisasi SMK Juwana Pati⁴

Sebagaimana Lembaga-lembaga Pendidikan formal lainnya, SMK Diponegoro Juwana juga mempunyai struktur kepengurusan yang tersusun dalam garis struktur organisasi. Hal ini ditujukan agar anggota melakukan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan serta bertujuan untuk kemudahan dalam mengelola administrasi sekolah hingga untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan bisa berjalan secara efektif serta efisien. Berikut ini adalah struktur organisasi SMK Diponegoro Juwana Pati yaitu:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi SMK Juwana Pati

NO	NAMA	JABATAN
1	Qomaruddin, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Munawaroh	Bendahara
3	Drs. Hasan Sobri, M.PI	Wakil Manajemen Mutu
4	Sunarto, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	Purnomo, S. Pd	Waka Kurikulum
6	Lestari Teguh Handayani, SH	Waka Sarpras
7	Siswanto, S.Pd	Waka Humas
8	Sumarni, S.Pd	Ka.Prog Akuntansi
9	Tugas Sri Malyatiningsih, S.Pd	Ka.Prog Pemasaran
10	Purnomo, S.Pd	Ka.Prog TAV
11	Chafid Nugroho, S.Pd	Ka.Prog TKR
12	Dhimas Lulut A., S.Pd	Ka.Prog. TBSM

5. Visi dan Misi SMK Diponegoro Juwana Pati⁵

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan latihan yang profesional, mandiri, unggul dalam bidang keahlian bisnis manajemen dan tekonlogi.

b. Misi

Mencetak tenaga yang terampil, profesional, dan berakhlak mulia melalui pendidikan kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga, bisnis daring dan

⁴ Hasil Dokumentasi di SMK Juwana Pati 07 Maret 2022

⁵ Hasil Dokumentasi di SMK Juwana Pati 07 Maret 2022

pemasaran, teknik kendaraan ringan otomotif, teknik dan bisnis sepeda motor, dan teknik audio video.

6. Sarana Prasarana SMK Diponegoro Juwana Pati⁶

Apabila sarana prasarana yang tersedia dalam lembaga pendidikan kurang ataupun tidak memadai maka berlangsungnya suatu pendidikan dan pengajaran tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien. Adapun sarana prasarana pada penelitian di SMK Diponegoro yaitu: LAB.IPA, sebagai sarana pengembangan pembelajaran IPA dengan keadaan yang baik, tersedianya LAB. Komputer sebagai tempat praktek akuntansi, dan lainnya yang memadai, tersedianya perpustakaan, tersedianya bengkel/praktek sebagai tempat praktek kejuruan siswa, tersedianya ruang unit produksi, tersedianya ruang koperasi (business center), tersedianya Tempat Uji Kompetensi (TUK), tersedianya ruang pusat sumber belajar yang memadai, tersedianya ruang UKS yang memadai, tersedianya ruang BP/BK, tersedianya ruang OSIS, tersedianya Ruang Kepala Sekolah, tersedianya ruang wakil kepala sekolah, tersedianya ruang tata usaha (TU), tersedianya tempat ibadah mushola, tersedianya gudang, tersedianya kamar mandi guru/karyawan yang cukup, tersedianya kamar mandi siswa yang cukup, tersedianya kantin yang representative, tersedianya dapur, tersedianya lapangan olahraga yang memadai.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMK Diponegoro Juwana

Kepala sekolah merupakan pimpinan puncak di lembaga pendidikan yang dikelolanya, sebab seluruh pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap madrasah dilaksanakan atau tidak tercapai atau tidak tujuan pendidikan, sangat tergantung kepada kecakapan dan keberanian kepala sekolah selaku pimpinan. Kepala sekolah sebagai pengelola sekaligus sebagai pendidik, memiliki tugas mengembangkan kinerja personelya, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru, kompetensi profesional di sini, tidak hanya berkaitan dengan penguasaan

⁶ Hasil Dokumentasi di SMK Juwana Pati 07 Maret 2022

meteri semata, tetapi mencakup seluruh jenis dan isi kandungan kompetensi tersebut.

Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab kepala sekolah sebagai seorang pimpinan lembaga pendidikan. Keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepala madrasah. Kunci utama kepala sekolah sebagai pemimpin yang efektif adalah dapat mempengaruhi dan menggerakkan guru pelajaran umum dan guru pelajaran agama untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan madrasah guna mewujudkan visi dan misi sekolah. Namun demikian, di SMK Diponegoro Juwana Pati para dewan guru terutama guru PAI yang masih perlu dipacu secara terus menerus sehingga kinerja mereka lebih tinggi. Kepala Sekolah mengungkapkan dan mengatakan terkait profesionalisme guru PAI di SMK Diponegoro Juwana Pati, yaitu sebagai berikut:

“Guru PAI yang mengajar di SMK Diponegoro Juwana Pati selalu berpedoman visi dan misi sekolah didalam mengajar. Dengan mengedepankan visi dan misi sekolah, maka guru tersebut dapat dikatakan professional dalam mengajar.”⁷

Adapun berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam melakukan pengawasan atau supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Diponegoro Juwana Pati ini, berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yakni Bapak Qomaruddin sebagai berikut:

Sebenarnya dalam melaksanakan peran tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator dengan baik dapat dikatakan kepala sekolah memiliki kemampuan

⁷ Qomaruddin Kepala Sekolah, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 1, traskip

memimpin yang baik guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Akan tetapi pada saat tahun 2020-2021 ada beberapa kriteria dari kepala sekolah yang kurang maksimal dalam kepemimpinannya di SMK Diponegoro Juana Pati diantaranya seperti kurangnya kepala sekolah sebagai administrator, inovator.

Akan tetapi pada beberapa aspek tertentu seperti kepala sekolah berhasil memimpin sebagai supervisi terhadap para guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut: 1) masuk kelas, untuk mengamati proses belajar dan mengajar dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan guru di dalam mengajar, 2) sambil jalan atau keliling kelas saya mengamati para guru yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan cara yang kedua ini guru tidak merasa canggung dan saya bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran ini saya sedikit banyak mengetahui kelebihan dan kekurangan guru tersebut. Pada saat jam istirahat saya panggil ke kantor dengan ucapan selamat dan terima kasih telah mengajar dengan baik, dipertahankan dan terus ditingkatkan kepada guru yang menguasai dalam proses pembelajaran serta saya komunikasikan diajak bersama-sama untuk membenahi kekurangan sekaligus menawarkan solusi yang berkenaan tentang metode mengajar dan pengelolaan kelas kepada guru kelas dan guru PAI yang kurang menguasai dalam proses belajar mengajar.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bisa kita lihat dengan jelas bahwa untuk mengetahui kinerja guru di kelas kepala madrasah selalu melakukan pengawasan atau supervisi langsung dengan cara keliling kelas untuk melihat

⁸ Qomaruddin Kepala Sekolah, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 1, traskip

guru, dan bahkan kepala sekolah masuk kelas untuk melihat secara langsung apa yang telah dilakukan oleh guru di kelasnyamasing-masing.

Seiring dengan penuturan kepala madrasah di atas ternyata mengenai supervisi ini salah satu guru PAI, yakni Bapak Ali Romadhon, juga telah menambahkan keterangan kepada peneliti bahwasanya,

Supervisi yang beliau lakukan setiap hari dari pagi sampai pulang. Beliau dalam melakukan kegiatan supervisi tidak ada jadwal kunjungan kelas, Beliau keliling kelas untuk melihat dan mengamati keadaan proses belajar mengajar dari luar. Apabila ada guru yang menurut beliau anggap tidak sesuai yang diharapkan seketika itu beliau memberikan teguran secara langsung yang memangnya sudah keterlaluhan dengan memanggil guru yang bersangkutan ke ruang beliau (kepala madrasah). Namun, apabila menurut beliau anggap masih bisa dilanjutkan proses belajar mengajarnya sampai jam istirahat. Maka jam istirahatlah dimanfaatkan oleh beliau untuk memberikan teguran dalam bentuk pembimbingan secara kekeluargaan dan beliau selalu memberikan solusi yang baik diruang kepala madrasah. Jadi beliau tidak sekedar menegur namun juga memberikan solusi.⁹

Berdasarkan hasil penuturan tersebut ternyata dalam proses melakukan supervisi pembelajaran kepala sekolah juga mengambil tindakan secara langsung. Dalam arti jika ditemukan guru yang masih kurang benar dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, kepala madrasah langsung memberi teguran dan memberi solusi terbaik atau menunggu saat istirahat tiba. Dan kalau memang ternyata yang dilakukan oleh guru sudah keterlaluhan maka tidak segan-segan kepala madrasah memanggil guru tersebut ke ruangan beliau untuk diambil tindakan dan solusi terbaik.

Selain melakukan supervisi pengajaran terhadap guru kepala sekolah juga berperan dalam proses pelaksanaan *monitoring* atau evaluasi terhadap hasil kerja semua staf

⁹ Ali Romadhon Guru PAI, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

yang ada di madrasah termasuk juga guru, dalam rangka tercapainya kualitas pendidikan yang bermutu dan mampu berdaya saing. Karena jika *monitoring* dan proses evaluasi seorang kepala sekolah ini lemah maka ini akan berdampak pada *out put* yang dihasilkan. Kegiatan *monitoring* atau evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan madrasah yang telah disusun sebelumnya itu telah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan atau tidak. Berkaitan dengan masalah *monitoring* ini berikut penuturan dari Bapak Qomaruddin selaku kepala madrasah bahwasanya,

Saya setiap hari ada kesempatan terus melakukan monitoring kinerja para guru dan karyawan. Kegiatan monitoring ini saya lakukan yang gunanya untuk mengetahui apakah program yang direncanakan oleh para guru dan karyawan sudah terlaksana dengan baik apa belum monitoring yang saya lakukan tiap hari mengecek daftar hadir guru dan karyawan setelah itu saya berkeliling untuk mengetahui kondisi kelas. Monitoring tiap satu minggu saya lakukan terhadap para waka. Sedangkan monitoring yang saya lakukan tiap satu bulan sekali untuk semua guru dan karyawan. Pada saat saya melakukan monitoring selalu saya menekankan untuk berhati-hati di dalam melaksanakan kewajiban jangan sampai ceroboh dan para guru dan karyawan agar terus meningkatkan kinerja. Pada saat melakukan monitoring apabila ada guru ataupun karyawan belum bisa mencapai target yang sudah diprogramkan saya selaku kepala madrasah tidak serta merta menegur, namun saya lebih mengedepankan musyawarah. Saya menanyakan apa sebab sampai belum tercapai dan saya juga menanyakan apa akibat bila belum tercapai. Kemudian secara kekeluargaan kita memecahkan bersama-sama.¹⁰

Sedangkan tugas lain yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah SMK Diponegoro Juwana Pati dalam

¹⁰ Qomaruddin Kepala Sekolah, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 1, traskip

meningkatkan profesionalisme dalam kinerja guru PAI ialah sebagai motivator. Sebagaimana kepala sekolah memberikan motivasi kepada rekan-rekan guru dan staf tata usaha merupakan suatu keharusan untuk sampai pada visi, misi, dan tujuan lembaga. Adapun motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap seluruh tenaga pengajar dan staf tata usaha jug dijelaskan oleh Bapak Qomaruddin bahwa:

Komunikasi dengan rekan-rekan di SMK Diponegoro Juwana cukup baik dengan beberapa pertemuan rutin untuk membicarakan semua aspek yang perlu diselesaikan khususnya persoalan-persoalan internal sekolah. Pertemuan seperti ini yang mempererat silaturahmi sehingga terjalin kebersamaan yang erat, selain itu rekan-rekan guru tidak terkotak-kotakkan di dalam sekolah tetapi kita satu untuk mencapai tujuan, visi, dan misi sekolah. Dalam pertemuan rutin tersebut, saya memberikan motivasi kepada rekan-rekan tentang bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana seharusnya proses pembelajaran itu dilaksanakan, tentunya bukan untuk menggurui rekan-rekan karena saya paham betul bagaimana kapasitas pengetahuan rekan-rekan dan kebutuhan siswa kami.¹¹

Hubungan yang baik antara elemen sebuah lembaga pendidikan dapat menciptakan motivasi yang kuat guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi bersama. Berbicara mengenai persoalan, dalam sebuah lembaga pendidikan bukanlah merupakan persoalan perorangan saja tetapi menjadi persoalan semua masyarakat lembaga pendidikan sehingga memerlukan kerjasama yang baik untuk bersama-sama membenahi suatu persoalan. Untuk lebih mempererat kerjasama maka pertemuan-pertemuan seperti yang dilakukan sebagaimana dijelaskan di atas harus lebih dimaksimalkan sebagai wujud budaya musyawarah dan bukan hanya sebagai pertemuan-pertemuan seremoni saja.

Tugas kepala sekolah SMK Diponegoro Juwana selanjutnya adalah sebagai manajer. Sebagai seorang

¹¹ Qomaruddin Kepala Sekolah, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 1, traskip

manajer, kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi dalam suatu komponen keorganisasian sehingga sifat tegas dan profesional harus ditanamkan, hal ini guna untuk selalu menganggap serius kebutuhan peserta didik. Kepala sekolah harus siap mengatur, mengolah, menuntun, dan mengarahkan rekan-rekan guru sehingga kepala sekolah dituntut untuk lebih cerdas dari segi intelektualitas, lebih tegas dari segi emosional, dan lebih berkarisma dari segi karakter.

Peran Kepala Sekolah sebagai Manager untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK Diponegoro Juwana yaitu sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Bapak Abdul Latif selaku guru yang ada di SMK Diponegoro Juwana bahwa:

Kepala Sekolah senantiasa melakukan pengarahannya kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Diponegoro Juwana. Guru PAI di SMA Diponegoro ada 2 dua saja, Jadi, jika berbicara soal peningkatan kinerja, saya kira tidak diragukan lagi karena banyak berinteraksi dengan siswa bukan hanya saat belajar tapi juga dalam kegiatan organisasi. Tetapi tetap dalam hal ini Kepala Sekolah memberikan pembinaan secara berkala baik itu secara umum kepada guru maupun khusus orang perorang setiap guru yang ada di sekolah ini.¹²

Dari penjelasan hasil wawancara sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka dapat dipahami bahwa kualitas keilmuan seorang guru tidak serta merta membuat seorang Kepala Sekolah kehilangan kendali terhadap guru tersebut sebab setiap guru selain berlandaskan pada pedoman pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintahpun juga bertindak atas keputusan pimpinan pada sebuah lembaga pendidikan.

Dalam menjalankan tugasnya, seorang Kepala Sekolah tentu akan mengalami kendala dalam menjalankan tugasnya tersebut, seperti Kepala Sekolah SMK Diponegoro Juwana dalam meningkatkan profesionalisme atau kinerja

¹² Abdul Latif Guru SMK Diponegoro Juwana, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 3, traskip

guru PAI. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Kepala Sekolah SMK Diponegoro Juwana sebagai berikut:

Dalam setiap program yang direncanakan pasti tidak selamanya berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu masalah apapun. Begitupula rencana Kepala SMK Diponegoro Juwana dalam meningkatkan profesionalisme atau kinerja guru PAI juga mengalami beberapa kendala. Salah satu kendalanya yaitu kurang aktifnya guru PAI didalam mengajar, kurang tepat menggunakan metode mengajar.¹³

Dari penjelasan yang ada diatas dapat diketahui bahwa kendala kinerja atau profesionalisme seorang guru tidak akan meningkat apabila seorang guru tersebut kurang menguasai keadaan dalam kelas, kurang tepat menggunakan metode pembelajaran. Dari hal tersebut seorang kepala sekolah perlu mendorong para guru yang kurang inovatif dalam mengajar, supaya dengan adanya dorongan tersebut para guru dapat berinovasi dan lebih kreatif lagi dalam mengajar. Kepala SMK Diponegoro Juwana juga memberikan dorongan kepada guru PAI agar bersikap inovatif dan kreatif dalam melaksanakan tugasnya, yaitu sebagai berikut:

Kepala Sekolah senantiasa melakukan pengarahan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Diponegoro Juwana. Guru PAI di SMA Diponegoro ada 2 dua saja, Jadi, jika berbicara soal peningkatan profesionalisme guru dalam kinerja, saya kira tidak diragukan lagi karena banyak berinteraksi dengan siswa bukan hanya saat belajar tapi juga dalam kegiatan organisasi. Tetapi tetap dalam hal ini Kepala Sekolah memberikan pembinaan secara berkala baik itu secara umum kepada guru maupun khusus orang perorang setiap guru yang ada di sekolah ini.¹⁴

¹³ Qomaruddin Kepala Sekolah, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 1, traskip

¹⁴ Abdul Latif Guru SMK Diponegoro Juwana, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 3, traskip

2. Kendala atau Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMK Diponegoro Juwana

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan kinerjanya guna meningkatkan kinerja guru PAI yang ada di SMK Diponegoro Juwana Pati. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Qomaruddin selaku kepala sekolah bahwasanya,

Kendala dan hambatan terbesar yang saya alami saat ini guna meningkatkan profesionalisme guru PAI ialah keadaan. Yang dimana pada saat pandemi seperti ini saya tidak bisa memonitoring kegiatan belajar mengajar secara langsung dikarenakan pandemi covid 19. Yang biasanya saya mengamati kelas per kelas dalam kegiatan mengajar sekarang kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara online.¹⁵

Hal serupa juga dikatakan oleh Ali Romadhon selaku guru PAI yang ada di SMK Diponegoro Juwana bahwasanya,

Sebenarnya pada saat pandemi covid 19 ini yang dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara offline sekarang harus dilakukan dengan caran online yang dimana kepala sekolah tidak bisa memonitoring kami secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu adanya pandemi covid 19 ini menjadi kendala utama yang dihadapi oleh kepala sekolah.¹⁶

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah SMK Diponegoro Juwana dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI adalah keadaan pandemi covid 19 ini. Selain kendala pandemi, terdapat juga kendala yang berasal dari guru PAI itu sendiri yang kurang tepat dalam menyampaikan materi pada saat

¹⁵ Qomaruddin Kepala Sekolah, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁶ Ali Romadhon Guru PAI, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

pembelajaran online. Sebagaimana yang telah dikatakan informan sebagai berikut:

Dalam setiap program yang direncanakan pasti tidak selamanya berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu masalah apapun. Begitupula rencana Kepala SMK Diponegoro Juwana dalam meningkatkan profesionalisme atau kinerja guru PAI juga mengalami beberapa kendala. Salah satu kendalanya yaitu kurang aktifnya guru PAI didalam mengajar, kurang tepat menggunakan metode mengajar.¹⁷

3. Strategi yang Diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMK Diponegoro Juwana

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait dengan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Diponegoro Juwana. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Qomaruddin selaku kepala sekolah bahwasanya,

Dalam menilai profesionalisme guru saya selalu mengedepankan pada evaluasi serta pelatihan guru. Dengan evaluasi dan pelatihan guru kepala sekolah dapat mengetahui bagaimana perkembangan guru pada kopotensinya, apakah sudah terlaksana dan bisa mencapai target atau belum, apakah ada yang belum bisa mencapai pada bagian tertentu atau ada kesulitan lain, dari situ saya bisa merencanakan apa saja yang bisa dilakukan dan dijadikan program dalam meningkatkan kinerja guru.¹⁸

Bapak Abdul Latif selaku guru di SMK Diponegoro Juwana juga mengatakan kepada peneliti bahwasanya,

Biasanya disetiap sebulan sekali guru akan mengupload sasaran kinerja dan akan saya evaluasi, lalu setiap satu semester 3 kali biasanya kita adakan rapat mengenai IHT. Nah, dari situ kita kepala

¹⁷ Qomaruddin Kepala Sekolah, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 1, traskip

¹⁸ Qomaruddin Kepala Sekolah, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 1, traskip

sekolah serta tim PKG dan PGB akan mulai merencanakan apa saja untuk meningkatkan kinerja serta memberi pengetahuan pengetahuan baru kepada guru, karena hal ini sangat penting.¹⁹ Guru juga dapat pelatihan terkait dengan pembelajaran dengan menggunakan media sosial agar dalam pembelajaran bisa berjalan apa yang diinginkan.

Dari pernyataan diatas sebagaimana yang kepala sekolah paparkan bahwa pelaksanaan evaluasi dan pelatihan guru lah yang menjadi titik acuan kepala sekolah dalam program-program apa saja yang akan di lakukan kedepannya untuk memberikan kemandirian bagi para guru terdapat beberapa kompetensi yang menjadi acuan penilainya kepala sekolah dalam evaluasi.

Supaya Strategi yang Diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMK Diponegoro Juwana dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dibutuhkan komunikasi, profesional kerja sama yang baik antara Kepala Sekolah dan Guru PAI. Sebagaimana yang telah di katakan oleh salah satu guru sebagai berikut:

Kepala Sekolah senantiasa melakukan pengarahan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Diponegoro Juwana. Guru PAI di SMA Diponegoro ada 2 dua saja, Jadi, jika berbicara soal peningkatan profesionalisme berupa kinerja, saya kira tidak diragukan lagi karena banyak berinteraksi dengan siswa bukan hanya saat belajar tapi juga dalam kegiatan organisasi. Tetapi tetap dalam hal ini Kepala Sekolah memberikan pembinaan secara berkala baik itu secara umum kepada guru maupun khusus orang perorang setiap guru yang ada di sekolah ini.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa cukup terjalin komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan para guru dalam membahas program atau strategi

¹⁹ Abdul Latif Guru SMK Diponegoro Juwana, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 2, transkrip

²⁰ Abdul Latif Guru SMK Diponegoro Juwana, wawancara oleh peneliti, 8 Maret 2022, wawancara 3, transkrip

meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Diponegoro Juwana. Dengan adanya komunikasi yang baik tersebut maka, strategi yang diharapkan kepala sekolah cepat atau lambat akan direspon oleh guru PAI di SMK Diponegoro Juwana.

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMK Diponegoro Juwana

Terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Diponegoro Juwana ada 3 (tiga) peran yang harus disampaikan dalam penelitian ini.

Pertama, kepala sekolah sebagai supervisi.

Bentuk dari tugas kepala sekolah adalah mengawasi pelaksanaan tugas guru-guru, staf tata usaha dan administrasi, peningkatan prestasi peserta didik, dan ketersediaannya fasilitas pendidikan yang ada di SMK Diponegoro Juwana. Sebagai supervisi, kepala sekolah memikul beban lebih berat dari rekan kerja lainnya karena bertindak sebagai pemimpin. Untuk itu, pengawasan ini diperlukan untuk memberikan perhatian kepada rekan kerja bahwa kualitas pendidikan adalah nilai jual suatu lembaga pendidikan sehingga akan lebih mudah untuk mempromosikan sekolah sebagai sasaran utama dan bukan sebagai alternatif apalagi pelarian.²¹

Tugas pokok pengawas sekolah/satuan pendidikan adalah melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi di atas minimal ada tiga kegiatan yang harus dilaksanakan pengawas yakni:

- a. Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan kinerja seluruh staf sekolah,
- b. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya,

²¹ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Manar Maju, 1992). 107

- c. Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah secara kolaboratif dengan stakeholder sekolah.

Kedua, kepala sekolah sebagai motivator

Manusia merupakan makhluk berpengaruh, artinya manusia dengan manusia lainnya mampu memberikan dorongan satu sama lainnya. Dalam ilmu psikologi dikenal dengan dorongan intrinsik dan dorongan ekstrinsik. Manusia bisa mandiri dengan motivasi dari dalam dirinya sendiri, tekad yang bulat, keinginan yang kokoh, dan usaha yang gigih. Tetapi di sisi lainnya, manusia memerlukan dorongan dalam bentuk motivasi dari luar dirinya sendiri, dalam hal ini dorongan dari manusia lainnya. Faktor pendorong jenis ini penulis kategorikan sebagai mutu hubungan sosial untuk saling menuntun dalam mengenali jati diri sesama, memperingati, mengarahkan, memperbaiki, dan sebagainya.²² Sebagaimana Kepala SMK Diponegoro Juwana, memberikan motivasi kepada rekan-rekan guru dan staf tata usaha merupakan suatu keharusan untuk sampai pada visi, misi, dan tujuan lembaga.

Ketiga, kepala sekolah sebagai manajer

Kepala Sekolah adalah seorang pengatur, hal yang diatur adalah hal-hal yang berkaitan dengan tugas-tugas guru-guru, staf tata usaha dan administrasi pendidikan.²³ Manajer secara konseptual skill harus di atas 70 %, *human skill* 20 %, dan *actualization skill* 10%. Berbeda dengan karyawan, bahwa konseptual skill hanya berskisar 10 %, *human skill* 20 %, akan tetapi dari segi *actualization skill* seharusnya 70 %. Hal ini mengisyaratkan bahwa seorang menejer dalam hal ini kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan berupa ide, gagasan, dan konsep sehingga banyak bekerja dan terjun langsung ke lapangan bukanlah merupakan ciri-ciri menejer.²⁴ Tugas utama pemimpin

²² Dwi Yulia Wulandari, Upaya Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Mengajar Guru PAI Di SMPN 6 KAUR, *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2019, 31.

²³ Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003). 101

²⁴ Syafaruddin & Nurawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, (Medan: Perdana Publishing, 2011). 16.

adalah duduk di dalam ruang kerja dan berpikir jauh sehingga melahirkan ide-ide cemerlang, seterusnya hasil dari ide-ide tersebut diaktualisasikan oleh rekan-rekan guru yang memiliki tanggung jawab *actualization skill* 70 %. Ide-ide cemerlang yang didapatkan akan secara mudah untuk diatur sesuai dengan tugas guru, dari sinilah target dari pendidikan akan muncul sehingga setiap guru memiliki capaian untuk memaksimalkan kinerja sesuai sistem yang ada.

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi dalam suatu komponen keorganisasian sehingga sifat tegas dan profesional harus ditanamkan, hal ini guna untuk selalu menganggap serius kebutuhan peserta didik. Kepala sekolah harus siap mengatur, mengolah, menuntun, dan mengarahkan rekan-rekan guru sehingga kepala sekolah dituntut untuk lebih cerdas dari segi intelektualitas, lebih tegas dari segi emosional, dan lebih berkarisma dari segi karakter.

2. Kendala atau Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMK Diponegoro Juwana

Dapat dianalisa oleh peneliti dari wawancaranya dengan beberapa informan bahwasanya penyebaran pandemi Covid-19 yang cepat telah menyebabkan gangguan pada sektor pendidikan Indonesia di mana sekitar 45 juta siswa tidak dapat melanjutkan kegiatan belajar mereka di sekolah. Sama halnya dengan peran kepala sekolah. Pada saat ini kendala terbesar kepala sekolah SMK Diponegoro Juwana dalam meningkatkan kinerja guru PAI adalah keadaan pandemi covid 19. Dimana saat pembelajaran masih offline kepala sekolah bisa memonitor kinerja guru saat mengajar di kelas akan tetapi pada saat pandemi ini kepala sekolah hanya menerima laporan terkait evaluasi pada setiap bulannya.

3. Strategi yang Diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMK Diponegoro Juwana

Pertama, adanya evaluasi

Tujuan evaluasi tentunya adalah untuk memperbaiki kekurangan dan kendala yang ada di SMK Diponegoro Juwana. Evaluasi sering kali peneliti temui pada sebuah pekerjaan yang telah dilakukan. Evaluasi

adalah penilaian kinerja, di mana setelah bekerja atau belajar, ada uji kompetensi yang harus dihadapi untuk menguji pemahaman.²⁵

Evaluasi sangat lazim dilakukan dalam dunia kerja. Tujuan evaluasi ini tentu supaya segala pekerjaan yang dilakukan tetap sesuai dengan rencana awal. Evaluasi merupakan salah satu cara terbaik untuk menguji efektifitas dan produktifitas dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Evaluasi juga dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.²⁶

Evaluasi dapat dilakukan baik itu dalam lingkup individu, kelompok, lingkungan kerja, dan lain sebagainya. Sedangkan tujuan evaluasi ada bayak diantaranya adalah 1) untuk mengetahui tingkat penguasaan atau pemahaman seseorang terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. 2) untuk mengetahui kesulitan atau rintangan yang dihadapi oleh seseorang dalam kegiatannya sehingga dengan diadakan evaluasi dapat membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi. 3) bisa menjadi umpan balik informasi yang baik untuk pelaksana sehingga bisa memperbaiki kekurangan yang ada. 4) digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi metode atau cara yang telah diterapkan.

Kedua, adanya pelatihan

Dengan adanya pembatasan protokol kesehatan karena covid 19, mau tidak mau pembelajaran jarak jauh harus dilaksanakan di SMK Diponegoro Juwana. Dengan demikian guru-guru sebagai ujung tombak proses belajar mengajar mau tidak mau harus mampu dan bisa melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh ini. Untuk kepala sekolah memberikan prlatihan sistem pembelajaran

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 30.

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2011), 10

online pada saat pandemi. Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sini menggunakan aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia di jaringan internet seperti zoom-meeting, Google meeting, Google classroom, google drive, quizizz dan lain-lain. Diharapkan setelah adanya pelatihan ini para guru terbiasa dengan metode dan sarana pembelajaran jarak jauh secara daring dan kedepan mampu mengembangkan diri dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh.

